
Manajemen Tabungan Ibu Bersalin (TABULIN) Mandiri Menggunakan Dompot Mandiri Keuangan Solusi Menurunkan Kecemasan Finansial

Aida Ratna Wijayanti^{1*}, Choirul Hamidah², Inna Sholicha Fitriani³

¹⁻²Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Jl. Budi Utomo No. 10 Ronowijayan, Kec. Siman, Kabupaten Ponorogo, 63471, Jawa Timur, Indonesia.

*Email Korespondensi: aida_ratna@umpo.co.id

Abstract

One of the efforts to reduce the Maternal Mortality Rate and Infant Mortality Rate are thought to reduce the anxiety level of pregnant women and mothers giving birth, one way to reduce the level of anxiety is to prepare funds for childbirth early. The method used is to provide direct education in pregnant women's classes about maternity savings, and provide assistance by online to filling financial smart wallets. The number of participants who took part in the antenatal class was 28 pregnant women, spread over of the Ronowijayan Public Health Center. Output target is the achievement of saving one million rupiah within three months, the results obtained have not yet reached that target. The evaluation was carried out through indirect communication and part of the reason why the service outcome had not been achieved were that some pregnant women had their own methods of saving, some in the form of crops, gold, or livestock that could be sold if needed at any time. Although it is still not effective, there are efforts to set aside some money to be saved in financial independent wallet.

Keywords: *anxiety, financial, pregnancy, savings, wallet.*

Abstrak

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi adalah menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil maupun ibu bersalin, salah satu cara menurunkan tingkat kecemasan dengan mempersiapkan dana persalinan sejak dini. Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi secara langsung dalam kelas ibu hamil tentang tabungan ibu bersalin, dan melakukan pendampingan dalam pengisian dompet pintar keuangan secara online. Jumlah peserta yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 28 ibu hamil, yang tersebar di wilayah UPT Puskesmas Ronowijayan. Target luaran pengabdian adalah tercapainya tabungan sejumlah satu juta rupiah dalam kurun waktu tiga bulan, hasil capaian yang didapatkan masih belum ada yang mencapai target tersebut. Evaluasi dilakukan melalui komunikasi tidak langsung dan sebagian penyebab belum tercapainya hasil luaran pengabdian adalah beberapa ibu hamil memiliki metode sendiri dalam menabung, ada yang berupa hasil panen, emas, maupun hewan ternak yang bisa dijual jika dibutuhkan sewaktu waktu. Walaupun masih belum efektif namun ada upaya dalam menyisihkan sebagian uang untuk di tabung dalam dompet mandiri keuangan.

Kata Kunci: dompet, hamil, kecemasan, keuangan, tabungan.

PENDAHULUAN

Kesehatan Ibu dan Bayi menjadi indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia menjadi perhatian dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025¹. Survei tahun 1991-2015 terjadi penurunan AKI dari 309 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, namun hal ini tidak sesuai dengan target MDGs yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, pada tahun tersebut memperlihatkan AKI tiga kali target MDGs². Saat Pandemi Covid-19 terjadi peningkatan kematian ibu tahun 2019 sebesar 4.197 orang menjadi 6.865 orang pada tahun 2021³.

Ibu hamil membutuhkan pelayanan kebidanan yang profesional dan diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan sejak awal kehamilan (terdeteksinya kehamilan). Pendampingan pada ibu hamil dapat meliputi pemeriksaan kehamilan, perubahan fisik dan psikologis selama hamil, dan masalah lain yang dapat mengganggu perkembangan kehamilan ibu. Ibu hamil membutuhkan dukungan dari keluarga, bidan dan ibu hamil lain untuk berbagi cerita baik terkait dengan kehamilannya. Pemerintah memberikan fasilitas berupa kelas antenatal / kelas ibu hamil yang berisi ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang, tempat ibu hamil saling bertukar pengalaman, mendapatkan ilmu kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan difasilitasi oleh Bidan^{4,5}.

Harapan dengan adanya kelas ibu hamil dapat mendeteksi resiko penyebab kematian pada ibu dan bayi. Beberapa faktor penyebab kematian ibu dan bayi secara langsung adalah Hipotermi dan BBLR, sedangkan faktor penyebab tidak langsung adalah pendidikan, sosial ekonomi dan budaya⁶. Untuk menghadapi persiapan persalinan yang aman dan nyaman tidak hanya mengandalkan kesehatan fisik saja tetapi kondisi finansial keluarga atau ekonomi keluarga harus mendukung untuk persiapan jika terjadi keadaan patologis (rujukan) dan juga kebutuhan berikutnya setelah bayi lahir. Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat korelasi antara faktor ekonomi dengan tingkat kecemasan yang dihadapi ibu hamil pada persalinan⁷. Responden dengan tingkat ekonomi rendah masih memikirkan keperluan mulai dari biaya hingga kesejahteraan setelah bayinya lahir, namun berbeda dengan responden yang memiliki tingkat ekonomi baik mereka sudah tidak memikirkan terkait biaya persalinan maupun biaya kebutuhan keluarga setelah persalinan sehingga tingkat kecemasannya ringan⁸.

Pemerintah memiliki Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) salah satu di dalamnya adalah penggunaan, pengelolaan, pengawasan tabulin dan dasolin⁹, program tabulin juga terlihat dalam Permenkes RI No 97 tahun 2014¹⁰. Program ini belum dimanfaatkan secara penuh oleh ibu hamil, terlihat dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan belum terlaksananya tabulin, walaupun persalinan sudah 100% ditolong oleh tenaga kesehatan¹¹. Beberapa keluarga memiliki BPJS dan dianggap sudah mengkafer semua biaya persalinan, namun belum mempertimbangkan biaya lainnya sehingga jika ada biaya tambahan maka menggunakan tabungan yang dialokasikan untuk hal lain¹². Berdasarkan hasil penelitian keberhasilan tabulin ini tidak terlepas dari peran bidan dan juga ibu hamil dalam pengelolaan keuangan selama hamil, bidan yang memiliki kinerja baik memungkinkan ibu hamil dapat mempersiapkan tabulin dengan benar¹³. Tabulin memungkinkan menurunkan tingkat kecemasan ibu sekiranya kebutuhan akan materi selama persalinan dan setelahnya terpenuhi.

Analisa situasi di Wilayah UPT Puskesmas Ronowijayan Kabupaten Ponorogo rutin mengadakan kelas ibu hamil (*antenatal class*) diikuti oleh ibu hamil mulai Trimester Pertama sampai Trimester Ketiga. Berdasarkan anamnesa dengan beberapa ibu hamil di

wilayah tersebut, banyak ibu hamil yang tidak memiliki tabungan khusus untuk persalinan. Tidak ada metode menabung yang rutin dilakukan, beberapa memiliki BPJS namun jika terjadi sesuatu hal yang tidak masuk dalam pembiayaan BPJS mereka biasanya akan mengambil uang tabungan yang sebenarnya dialokasikan untuk kebutuhan lainnya. Sebagian ibu hamil mempercayai bahwa setiap anak memiliki rezeki sendiri begitu juga dengan bayi yang ada di dalam kandungannya, nanti pasti ada rezeki. Ada juga yang menunggu hasil panen yang sekiranya bersamaan dengan hari perkiraan lahir.

Dari sini tim pengabdian gabungan dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengadakan pengabdian masyarakat yang berfokus pada manajemen keuangan terutama tabungan ibu bersalin (tabulin) yang dipersiapkan sejak kehamilan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi sekaligus mendampingi ibu dalam manajemen keuangan terutama menabung untuk persiapan persalinan dan kebutuhan berikutnya setelah bayi lahir, mengurangi tingkat kecemasan akan faktor ekonomi. Tabungan ibu bersalin diorganisir dalam satu dompet keuangan yang telah diberikan stiker nominal yang ditabung. Jika terpenuhi maka total tabungan ibu di dalam dompet tersebut adalah satu juta rupiah. Nominal satu juta rupiah ini mungkin disikapi berbeda di tiap individu (bisa dianggap besar, sedang maupun kecil) karena kebutuhan tiap orang berbeda. Namun yang menjadi sama adalah proses dalam membiasakan menabung (menyisihkan beberapa uang) di semua ibu hamil.

METODE

Setelah mendapatkan ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan No Surat 072/353/405.28/2022, maka tim pengabdian internal gabungan FIK dan FE menyerahkan surat ke puskesmas untuk persetujuan kembali mengadakan pengabdian tentang edukasi tabulin pada kelas ibu hamil melalui dompet pintar keuangan bersamaan dengan program Kelas Ibu Hamil UPT Puskesmas Ronowijayan.

Waktu Pelaksanaan :

Pengabdian dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali di 3 (tiga) tempat yaitu

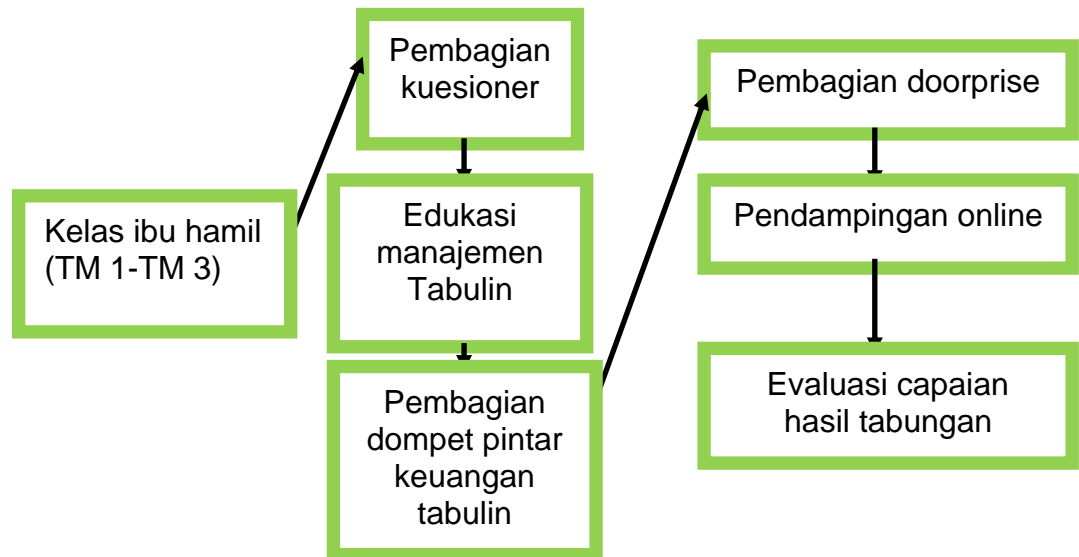
- a. Balai Desa Patihan Kidul
Dilaksanakan pada hari jumat, 24 Juni 2022 dan diikuti oleh 6 Ibu hamil Mulai Trimester 1 sd 3.
- b. Balai Desa Tajuk
Dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juni 2022 dan diikuti oleh 9 Ibu Hamil Mulai Trimester 1 sd 3.
- c. Balai Kelurahan Ronowijayan
Dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Juni 2022 dan diikuti oleh 13 Ibu Hamil Mulai Trimester 1 sd 3
Jumlah Ibu Hamil yang mengikuti sebanyak 28 ibu hamil di wilayah UPT Puskesmas Ronowijayan Kabupaten Ponorogo.

Gambaran Pelaksanaan Pengabdian

Tim pengabdian melakukan pengabdian sesuai dengan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di Wilayah UPT Puskesmas Ronowijayan:

- a. Tim membagikan kuesioner tabulin
- b. Mengadakan edukasi manajemen tabulin, berisi materi mengenai pengertian tabulin, tujuan tabulin, manfaat tabulin, prinsip tabulin, langkah tabulin, indikator keberhasilan tabulin, penggunaan dompet keuangan tabulin)

- c. Membagikan dompet pintar keuangan tabulin target tambahan dana Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) yang terdiri dari pecahan dua ribu (total Rp. 150.000,00), lima ribu (total Rp. 350.000,00) dan sepuluh ribu rupiah (total Rp. 500.000,00).
- d. Membagikan *Doorprize* kepada ibu hamil yang telah mengikuti kelas ibu hamil
- e. Mendampingi secara online jika ada kesulitan dalam penggunaan dompet keuangan tabulin
- f. Mengadakan evaluasi capaian hasil tabungan yang telah dikumpulkan pada bulan September 2022 melalui komunikasi secara daring/online.
- g.



Gambar 1. Alur Manajemen Tabulin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan pengabdian sesuai dengan jadwal Kelas Ibu Hamil di UPT Puskesmas Ronowijayan Kabupaten Ponorogo, dilaksanakan di tiga tempat dengan jumlah keseluruhan peserta adalah 28 ibu hamil, yang tersebar di tiga lokasi yaitu Balai Desa Patihan Kidul, Balai Desa Tajuk, Balai Kelurahan Ronowijayan. Pendamping pengabdian adalah tim kelas ibu hamil dari UPT Puskesmas Ronowijayan. Ibu Hamil terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan. Berikut gambaran peserta pengabdian masyarakat :

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kelas Ibu hamil

No	Variabel	n = 28	
		f	%
Usia Kehamilan			
1	≤ 12	2	8
2	>12 s/d ≤ 28	13	46
3	> 28 s/d 42	13	46
Rencana Tempat Persalinan			
1	RS (Rumah Sakit)	12	43
2	TPMB (Tempat Praktik Mandiri Bidan)	16	57
Tabungan Persalinan yang ada (Juni 2022)			
1	Belum memiliki	4	14
2	< 500.000	17	61
3	500.000 - < 1.000.000	4	14

4	1.000.000 - < 3.000.000	2	7
5	≥ 3.000.000	1	4

Sumber : data primer 2022

Kelas ibu hamil yang diikuti oleh tim berada di tiga lokasi yaitu di Balai Desa Patihan Kidul, Balai Desa Tajuk dan Balai Kelurahan Ronowijayan, total diikuti oleh 28 Ibu Hamil. Walaupun masih awal kehamilan namun seharusnya ibu hamil sudah memiliki rencana tempat persalinan. Tempat persalinan yang dipilih tergantung dari resiko yang ada pada ibu hamil tersebut, semakin beresiko kehamilan dan persalinan maka pemilihan tempat persalinan bisa dilakukan di RS bukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan. Dari 28 ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal, sejumlah 12 orang (43% ibu hamil) memiliki rencana persalinan di RS, sisanya 16 orang (57% ibu hamil) memiliki rencana persalinan di TPMB.

Persiapan finansial menjadi bagian yang penting dan tidak boleh diabaikan, penelitian sebelumnya menunjukkan rendahnya kesiapan finansial pada ibu hamil¹⁴. Keluarga dan ibu perlu mempersiapkan persiapan persalinan karena kehamilan yang semula fisiologis bisa jadi berubah menjadi patologis sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dari 28 peserta terdapat ibu hamil yang belum memiliki tabungan persalinan sama sekali sejumlah 4 orang (14% ibu hamil), dan sejumlah 17 orang (61% ibu hamil) memiliki tabungan kurang dari Rp.500.000,00. Harapan tim pengabdian adalah bertambahnya capaian target tabungan ibu bersalin sebanyak satu juta rupiah setelah dilakukan pendampingan tabulin.

2. Capaian target tabulin bulan September 2022



Gambar 2. Grafik Capaian tabungan Ibu Bersalin Bulan Juni s/d September 2022

Setelah dilakukan evaluasi secara online di bulan September 2022 didapatkan sejumlah 28 ibu hamil belum mencapai target tambahan tabungan bersalin yang diharapkan yaitu satu juta rupiah, bahkan ada 6 ibu hamil yang belum bertambah target tabungannya sesuai yang diharapkan oleh tim pengabdian. Kelemahan dalam pengabdian ini adalah tidak dilakukannya evaluasi pengetahuan ibu terkait dengan tabulin. Pengetahuan yang baik akan membuat perilaku menjadi langgeng namun sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan kesulitan dalam menerapkan perilaku yang sesuai¹⁵. Kurangnya pengetahuan ibu terkait tabulin akan mempengaruhi perilaku ibu untuk menyisihkan sebagian pemasukannya untuk persiapan persalinan. Ibu hamil membutuhkan dukungan dari keluarga untuk membantu mempersiapkan kebutuhan untuk persalinan termasuk dukungan finansial. Pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dapat dilakukan oleh pemerintah, organisasi masyarakat, swasta dan juga oleh masyarakat sendiri akan mendukung pembangunan kesehatan¹⁶.

Kurangnya pendampingan secara langsung dan dukungan keluarga dalam mempersiapkan tabungan ibu bersalin menjadi faktor penghambat kurang berhasilnya metode menabung ini. Kemungkinan lain adalah adanya metode lain yang sudah dipersiapkan oleh ibu hamil dan keluarga untuk persalinan misalnya tabungan dalam bentuk emas, hasil panen, hewan ternak dan sebagainya yang tidak berwujud uang. Luaran dalam pengabdian ini adalah artikel ilmiah yang dapat diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi, dapat dibaca oleh masyarakat dan memberikan gambaran tindak lanjut program yang dapat dilakukan.



Gambar 3. Dompot Mandiri Keuangan



Gambar 4. Target Tabulin



Gambar 5. Pemberian materi tabulin



Gambar 6. Hasil menabung peserta



Gambar 7. Foto bersama peserta

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum dapat mencapai target luaran tabungan ibu bersalin yaitu penambahan tabungan sebesar satu juta rupiah pada akhir pendampingan yaitu bulan September 2022. Walaupun belum mencapai target tabungan

yang diharapkan namun ada usaha ibu untuk menyisihkan sebagian uangnya, nominal terbesar yang telah terkumpul sebesar enam ratus ribu rupiah pada akhir September 2022. Metode ini sedikit membantu ibu dan keluarga untuk mencoba mengatasi masalah dalam menyisihkan nominal kecil uang yang sering diabaikan misalnya dua ribu rupiah. Walaupun dampak yang ditimbulkan masih belum dapat dirasakan, namun dapat menjadi alternatif bagi ibu untuk memisahkan uang kebutuhan harian dengan perencanaan persalinan. Dibutuhkan pendampingan yang terus menerus dengan melibatkan keluarga untuk manajemen tubulin yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, mitra UPT Puskesmas Ronowijayan yang telah memberikan kesempatan dan mendampingi kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kami sampaikan pula kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan bantuan pendanaan berupa hibah internal untuk membantu terlaksananya pengabdian sebagai bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Analisis RKP dan Pembicaraan Pendahuluan APBN. *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952. 3, 1 (2019).
2. Widgery, D. *Health Statistics. Science as Culture* vol. 1 (1988).
3. Atalya Puspa. Angka Kematian Ibu Membludak Selama Pandemi. *mediaindonesia* <https://mediaindonesia.com/humaniora/460954/angka-kematian-ibu-membludak-selama-pandemi>.
4. DepkesRI. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *PEDOMAN UMUM MANAJEMEN KELAS IBU Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita*. (2019).
6. BPS. Angka Kematian Ibu. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/1962>.
7. Aniroh, U. & Fatimah, R. F. Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi. *J. Ilmu Keperawatan Matern.* 2, 1 (2019).
8. Masruroh, N. Pengaruh Kecemasan Ibu Terhadap Proses Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Bps Atik Suharijati Surabaya. *J. Heal. Sci.* 8, 162–170 (2018).
9. Utami, S. Monitoring Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). *MIKIA Mimb. Ilm. Kesehat. Ibu dan Anak (Maternal Neonatal Heal. Journal)* 19–22 (2021) doi:10.36696/mikia.v1i1.50.
10. Menkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. (2014).
11. Kamidah, K. Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu. *Gaster* 16, 24 (2018).
12. Mukharrim, M. S. & Abidin, U. W. P4K Sebagai Program Penanggulangan Angka Kematian Ibu. *J. Ilm. Mns. dan Kesehat.* 4, 433–444 (2021).
13. Fitriah, Margawati, A. & Marwani, A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Desa Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Tabulin Dan Dasolin Di Kabupaten Sumenep The Factors Related to Performance as the Village Midwife Facilitator In Tabulin and Dasolin Activity in Planning Program. *Manaj. Kesehat.*

- Indones. 4*, 148–155 (2016).
14. Rosyidah, S. S. Faktor yang berhubungan dengan kesiapan kesiapan Naskah, persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret Bantul. *Univ. 'Aisyiyah Yogyakarta 28*, (2017).
 15. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2014).
 16. Kementrian PPN & Bappenas. *Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kedepatian Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas, 2022*. (2022).